



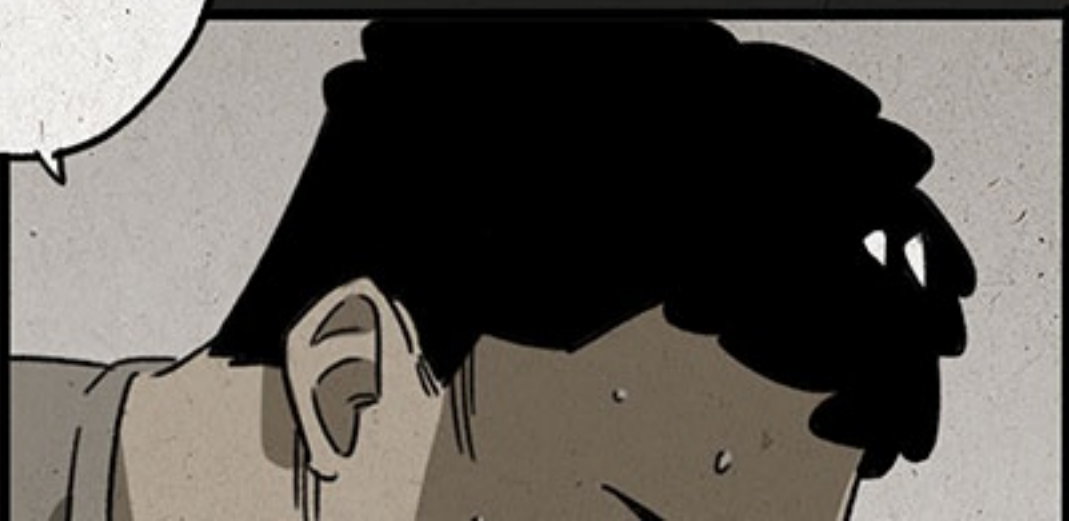
HAH!?

SIAL...



UGH,
PERUTKU...







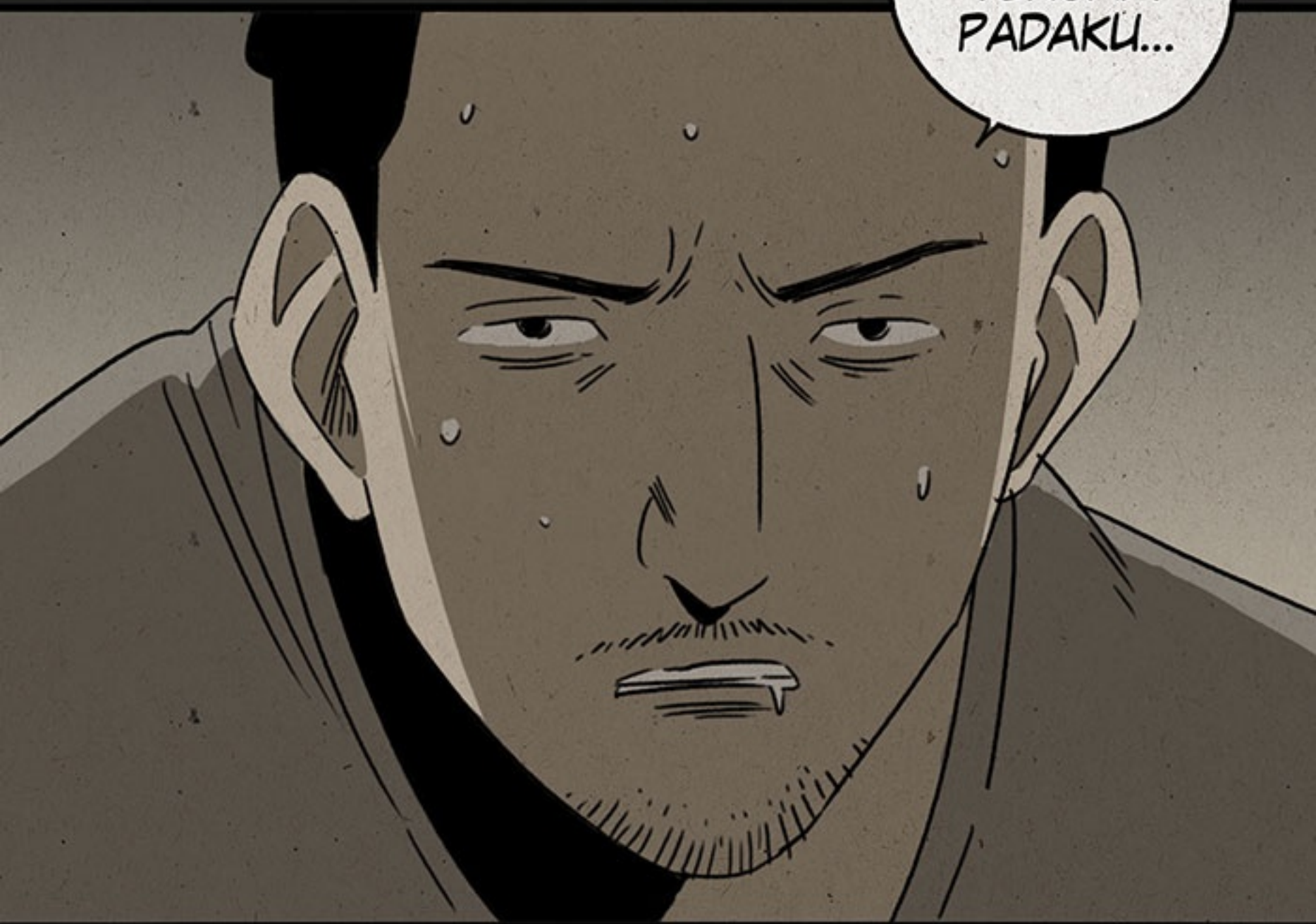
HOEK...

HOOEK...
HOEEK...




SISA
MABLIK
SEMALAM
YA...

TAPI,
APA YANG
TERJADI
PADAKU...



CURSE OF TOMORROW

Created by
THOMA PRAYOGA

 thomaprayoga

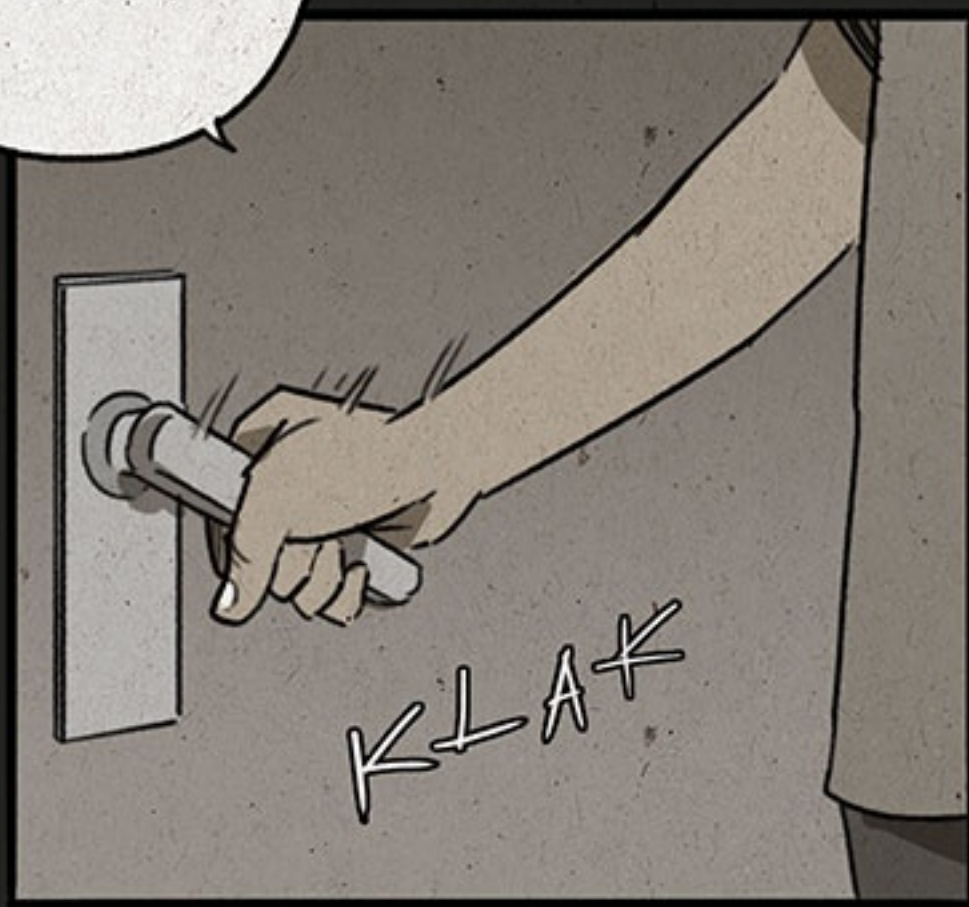
TOK!

TOK!



TOK!

IYA,
SEBENTAR
DONG...



ELLY?

MARI
MASUK...







PLIAS?



PUAS!?
APA
MAKSUDMU!?



GAK LISAH
PURA-PURA
GAK TAU!

EH?



ADA APA

SIH?
ANEH
BANGET...



BLIKA!





-INI...
APA-APAAN
INI...



INI
JEBAKAN,
AKU TIDAK
TAU APA
APA SOAL
INI...

KAMU
PERCAYA
PADAKU, KAN?
AKU TIDAK

MUNGKIN
MELAKUKAN
HAL INI...



HALAH!

GAK USAH
BANYAK
ALASAN!

SEMLIANYA
SUDAH
JELAS,
KAN!?



TOLONG
DENGAR
DULU!

AKU
DIJEBAK!
SEMLIA
INI LILAH
ORANG
ITU!





SUDAH LAH!
AKU TIDAK
MAU LAGI
DENGAR
APAPUN
ALASANMU!

MULAI
SAAT INI,
HUBUNGAN
KITA
BERAKHIR!



ELLY...

TUNGGU,
AKU BISA
JELASKAN...





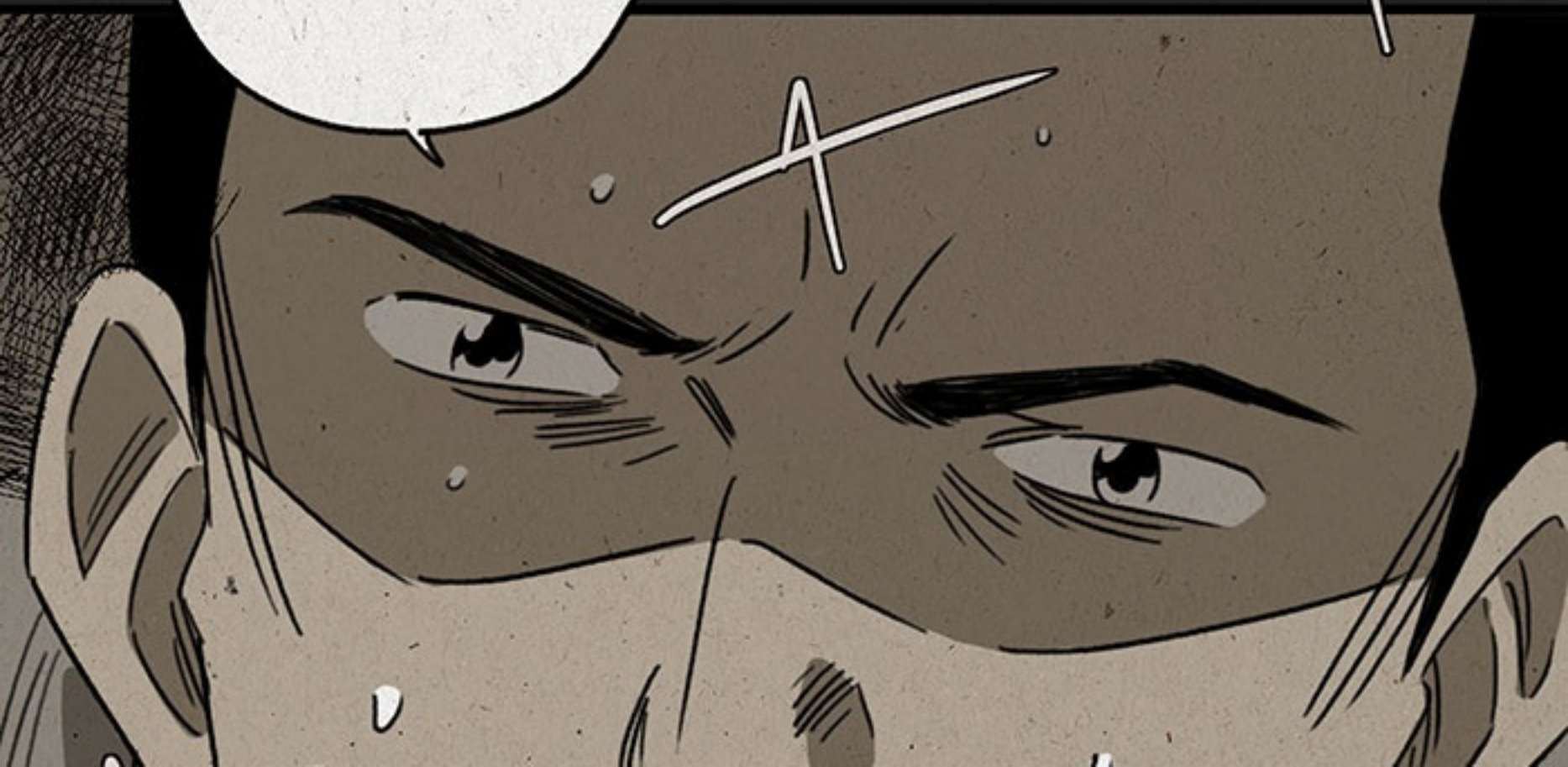
ELLY...

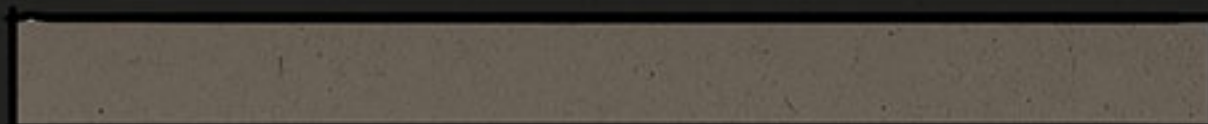
INI SEMUA
KARENA
DIA...





RIMBA...
AWAS KALI...





IYA BENAR
DIA SUDAH
PERGI...

ANDA TIDAK
SALAH KAN?
NAMANYA
RIMBA,
PENGLINI
LANTAI 9...

IYA PAK,
SAYA SUDAH.

PASTIKAN...

DIA SUDAH
KELUAR SEJAK
SEMALAM
PAK...



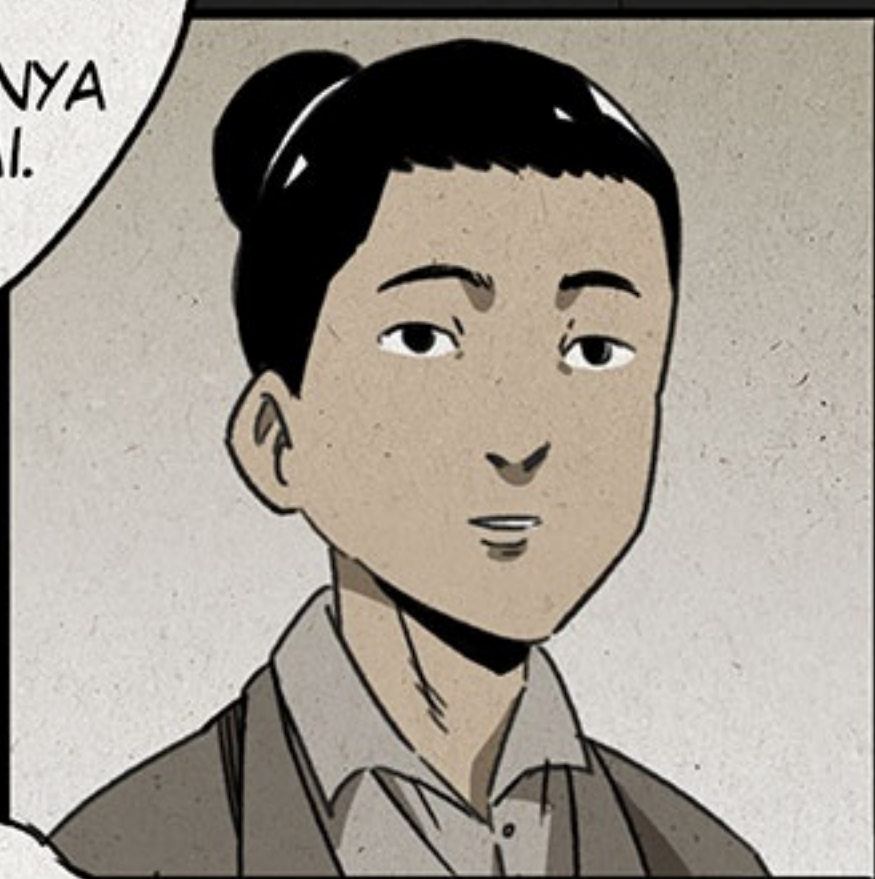
APA DIA
AKAN KEMBALI
LAGI? ATAU
BENAR BENAR



BENAR-BENAR
PINDAH BEGITU
SAJA?

KALAU
ITU KAMI
KURANG
TAU...

TAPI YANG
PASTI, DIA
SUDAH
MENYERAHKAN
KUNCI
APARTEMENNYA
PADA KAMI.



NG,
OKE KALAU
BEGITU,



A comic panel showing two men in conversation. On the left, a man is shown in profile, facing right. On the right, another man with dark, curly hair is shown in profile, facing left. He is wearing a light-colored, long-sleeved shirt and has his right hand raised in a gesture. The background consists of vertical lines, suggesting a wall or a doorway. There are three speech bubbles: one from the man on the left, one from the man on the right, and a fourth one at the bottom of the page.

TERIMA
KASIH ATAS
INFONYA...

SAMA-
SAMA,
PAK...

CK,
SIALAN!

KE MANA

SI BRENGSEK
ITU!







MLINGKIN
DIA ADA
DI KANTOR,
YA...



JUNED...

A man with dark hair and a light beard is shown from the chest up, wearing a light-colored polo shirt. He is holding a mobile phone to his ear with his right hand and looking off to the side with a serious expression. The background is a simple wall with vertical lines.

AKU HARUS
BERTANYA
PADA JUNED...



NG,
MAS
ARUS?



HALO,
ADA APA
MAS
ARLIS?

YA...

JUNED,
HARI INI
AKU TIDAK
BERTUGAS...

TAPI
AKU INGIN
MEMINTA
BANTUANMU,
TOLONG
CEK, APAKAH
PAK RIMBA
HARI INI ADA DI
KANTOR...



BAIK, MAS
NANTI AKU
KABARI LEWAT
SMS, YA...

OKE...



SI RIMBA
ITU...

BERANI-
BERANINYA
DIA CARI
MASALAH
DENGANKU...





AH,
SMS DARI
JUNED...



NG...

DIA ABSEN
HARI INI...



SIAL!
KE MANA SI
BRENGSEK



ITU!





SIAPA
INI...

NOMOR
TIDAK
DIKENAL?





HALO,
DENGAN
ARLIS
DI SINI...

SEBAIKNYA
JANGAN
MAIN-MAIN
DENGANKU,
AKU POLISI.



WAH-
WAH-WAH...
TENANG
DONG...

SEPERTINYA
ADA YANG
SEDANG
KESAL
SEKALI YA...



AKU TAU,

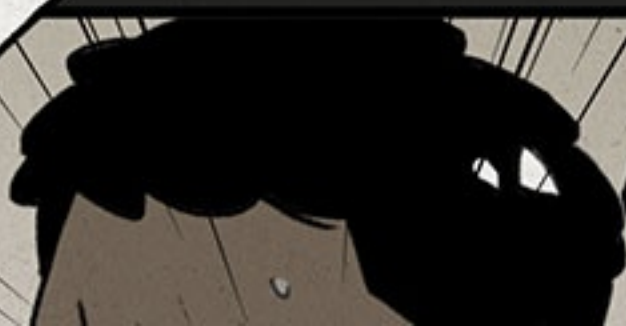
KALI PASTI
SEDANG
MENCARIKU...

JADI, TAK
PERLU GLUSAR
LAGI, AKU
AKAN MEMBERI
TAHU DI MANA
AKU...



KALI!
DI MANA
KALI DASAR
PENGECLUT!

AKAN
KUHABISI
KALI!





HAHAHA...
AKU AKAN
SEGERA
MEMBERI
TAHU
LOKASIKU...

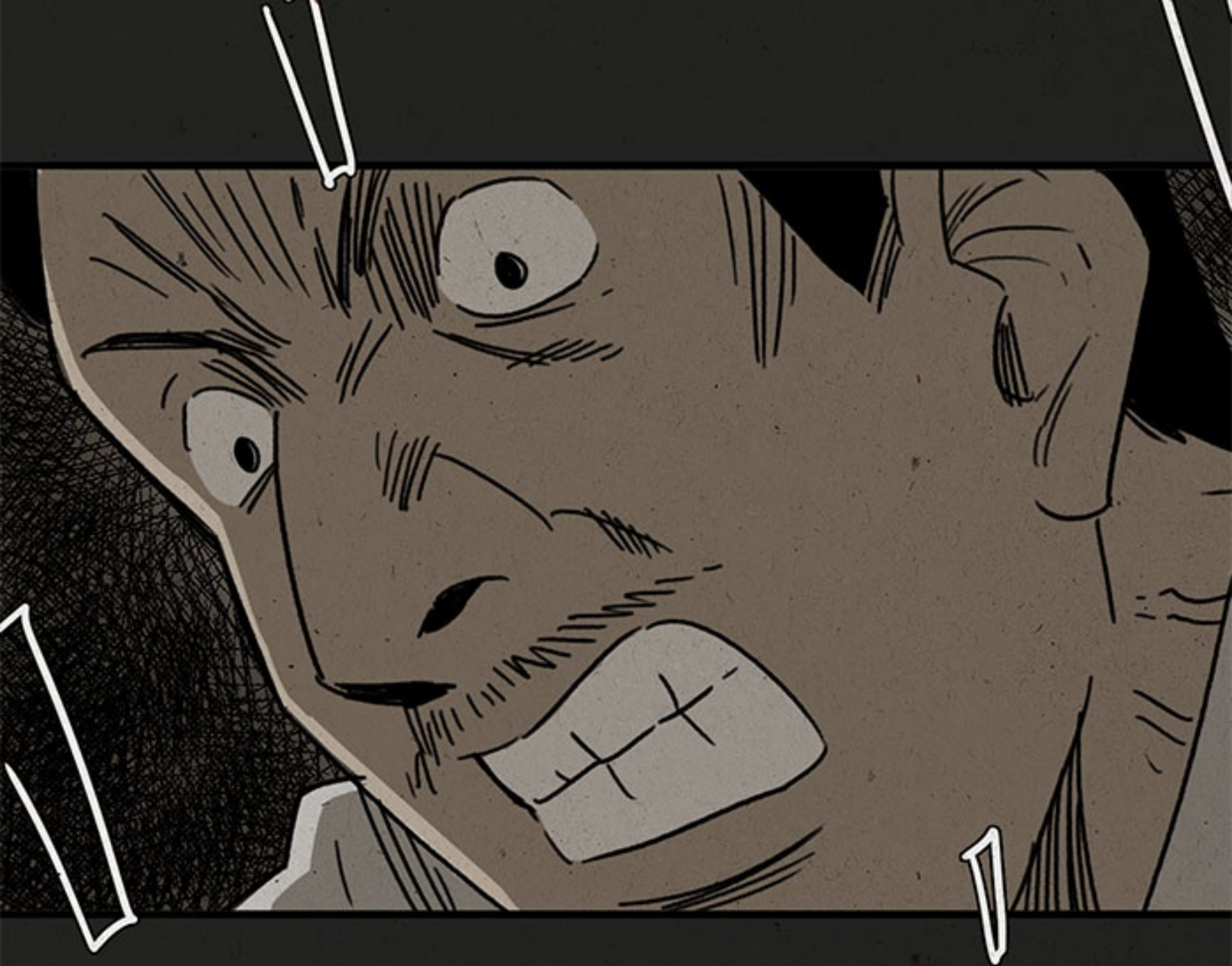
DAN
AKU JUGA
PUNYA
KEJUTAN
UNTUKMU,
SAMPAI
JUMPA!

HEI!!
TINGGLI-

TUT...

HEI!
DASAR
BRENGSEK!
PECLINDANG!
KUBUNLUH
KALI!





Komik ini adalah karya fiksi.

Segala bentuk atribut dan prosedur hukum dalam komik ini tidak mencerminkan hukum dan kepolisian Indonesia.